

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Diagnosis medis: CF Trochanter Femur + Diabetes mellitus Tipe II.
2. Berdasarkan hasil skrining gizi dengan menggunakan SGA pada didapatkan hasil SGA B artinya pasien memiliki status gizi malnutrisi ringan.
3. Berdasarkan assessment/pengkajian diperoleh data antropometri dengan melakukan pengukuran LiLA dan tinggi lutut pasien sehingga status gizi berdasarkan % LiLA sebesar 74,6% yang menunjukkan status gizi kurang (WHO-NCHS). Data biokimia pasien menunjukkan GDA tinggi 330 mg/dL. Data Fisik Klinis memiliki keluhan nyeri pinggul kiri. Data Riwayat Gizi dahulu asupan makan pasien cukup bervariasi namun kurang asupan buah yang tinggi serat untuk menekan gula darah pasien yang tinggi, sedangkan Riwayat gizi sekarang pasien mengalami defisit Tingkat berat karena pasien berpuasa sebelum Tindakan operasi.
4. Berdasarkan diagnosis gizi yang diberikan kepada pasien yaitu Peningkatan Kebutuhan Gizi (Energi dan Protein) berkaitan dengan keadaan fisiologis pasien ditandai dengan adanya nyeri pada luka dan luka pasca operasi.
5. Berdasarkan Intervensi yang diberikan adalah terapi diet Diabetes Mellitus B1 1900 kkal dengan protein tinggi untuk membantu penyembuhan luka pasca operasi dan terapi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien.
6. Berdasarkan monitoring dan evaluasi biokimia menunjukkan bahwa gula darah mengalami penurunan dan peningkatan menuju normal. Hemaglobin dan hematokrit mengalami kenaikan menuju normal.
7. Berdasarkan monitoring dan evaluasi fisik/klinis menunjukkan bahwa pasien sudah tidak memiliki keluhan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi pasien sudah mulai membaik.
8. Berdasarkan monitoring dan evaluasi asupan makan selama 3 hari pemberian intervensi gizi terus meningkat hingga hari ketiga dengan

rincian persentase asupan makanan yaitu energi 100,9% protein 95% lemak 96,9% dan karbohidrat 89,4%.

9. Berdasarkan hasil monev pengetahuan menunjukkan bahwa pasien menerima edukasi yang diberikan dibuktikan dengan pasien mematuhi prinsip 3J, tidak makan dari luar dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

#### **B. Saran**

Diharapkan setelah mendapatkan edukasi pasien dapat menerapkan diet dan menaati semua makanan yang di larang dan dibatasi serta menerapkan 3J, yaitu tepat jumlah, jadwal, dan jenis yang diharapkan dapat membantu pasien menurunkan kadar gula darah dan menjaga gula darah pasien tetap pada batas normal dan proses penyembuhan luka pasca operasi.